BAB I
PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki beragam suku dan budaya, salah satunya adalah suku Betawi yang memiliki kebudayaan yaitu ondel-ondel. Ondel-ondel merupakan salah satu kesenian khas Betawi. Ondel-ondel merupakan sebuah boneka raksasa yang dimaknai masyarakat Betawi sebagai budaya yang sakral dan digunakan untuk ritual persembahan kepada roh-roh leluhur. Ondel- ondel atau juga dikenal dengan barongan atau barungan, sangat melekat dengan budaya Betawi. Ondel-ondel menjadi simbol karakteristik betawi yang paling mudah ditemukan dan dikenal. Berdasarkan regulasi disebutkan bahwa secara filosofi ondel-ondel bermakna sebagai lambang kekuatan yang memiliki kemampuan memelihara keamanan dan ketertiban, tegar, berani, tegas, jujur dan anti manipulasi.

Budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna dan diwariskan dari generasi ke generasi, melalui usaha individu dan kelompok. Seperti budaya ondel-ondel yang ada di kampung Betawi, Jalan Pasar-Senen, Jakarta Pusat. Ondel-ondel merupakan pertunjukan budaya rakyat Betawi diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Namun demikian, Seiring dengan perkembangan jaman ondel-ondel sudah tidak lagi menjadi benda yang sakral dan juga tidak lagi digunakan untuk ritual persembahan. Ondel-ondel masa kini tidak lebih hanya dijadikan hiasan atau digunakan untuk matapencaharian masyarakat Betawi.

Upaya menumbuhkan kesadaran budaya lokal akhir-akhir ini semakin digiatkan. Banyak upaya dilakukan seperti melalui forum ilmiah, sosialisasi melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa. Upaya pengenalan nilai budaya luhur sangat penting untuk mengetahui nilai karakter, agar anak-anak masa kini dapat lebih mengetahui dan mengenal tradisi budaya lokal terutama ondel-ondel Betawi. Susunan bentuk ondel-ondel Betawi merupakan sosok manusia berpasangan berbusana adat Betawi yang biasanya diarak dalam ritual atau diletakkan di sisi kanan-kiri depan pintu rumah adat Betawi. Wujud ondel-ondel ini merupakan makna simbolik untuk masyarakat Betawi. Tidak banyak yang tahu bentuk ondel-ondel diciptakan untuk sarana ritual pengusir roh, karena sekarang terjadi pergeseran makna dengan digunakannya ondel-ondel untuk mengamen. Kini ondel-ondel telah digunakan lebih untuk sarana hiburan bukan untuk kegiatan mistis ritual pengusir roh jahat atau penjaga pintu sebagai tolak bala. Karena terdapat beberapa pergeseran dari fungsi ondel-ondel tersebut kami melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menambah referensi serta sebuah informasi baru untuk generasi muda dan masyarakat sekitar agar mereka selalu melestarikan kebudayaan Betawi seperti ondel-ondel, agar nilai keontetikan kebudayaan tersebut tidak hilang begitu saja dan tidak tergantikan dengan budaya asing yang masuk ke Indonesia.